

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang diberi Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Guide Note Taking (GNT)* Kelas XI MA Ma'arif Udanawu Blitar**

Setelah melakukan analisis data pada BAB IV langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membahas hasil penelitian. Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Guide Note Taking (GNT)* kelas XI MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun 2016/2017.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji t dari nilai post test kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,144 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,757 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,144 > 1,757$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Guide Note Taking (GNT)* kelas XI MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada sub bab sebelumnya didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,03 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 73,33. Berdasarkan nilai tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yakni  $82,03 > 73,33$ .

Berdasarkan perhitungan uji t dan perhitungan statistik perbandingan rata-rata kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Guide Note Taking(GNT)* kelas XI MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun 2016/2017.

Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Guide Note Taking(GNT)* memberikan dampak positif bagi siswa diantaranya siswa lebih menguasai materi aturan pencacahan, kegiatan pembelajaran lebih kondusif, dan kebanyakan nilai hasil belajar siswa lebih dari KKM meskipun ada beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Model pembelajaran *Direct Instruction* dan *Guide Note Taking(GNT)* dapat menumbuhkan kemampuan ketrampilan dasar yang dimiliki siswa serta sesuai untuk memahami konsep aturan pencacahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gregg (dalam jurnal Loveana) mengemukakan bahwa melalui catatan terbimbing dapat membantu siswa untuk berfikir lebih banyak di dalam kelas dan mempunyai pemahaman konsep serta prinsip yang lebih baik.<sup>87</sup> Anissatu Mufarokah juga mengemukakan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* dapat membantu siswa dalam mempelajari ketrampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.<sup>88</sup>

Berdasarkan model pembelajaran *Direct Instruction* dan *Guide Note Taking(GNT)* keduanya memiliki dampak positif bagi pembelajaran, akan tetapi setelah dicari perbedaan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran *direct instruction* dengan *Guide Note Taking (GNT)* kelas XI MA Ma'arif udanawu tahun

---

<sup>87</sup> Loveana Hernintyas, *Pengaruh Model Pembelajaran Guide Note Taking (GNT) dan Tink Pair Share (TPS) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Biologi*, diakses tanggal 10 desember 2016, hal 2

<sup>88</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi dan Model-model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal 99

2016/2017 didapatkan hasil bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *guide note taking (GNT)* lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Ma'arif Udanawu Blitar pada materi aturan pencacahan pada sub bab permutasi dan kombinasi.

Model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* sesuai diterapkan pada kegiatan awal pembelajaran karena pada kegiatan awal siswa akan terfokus pada pemaparan konsep aturan pencacahan dan siswa lebih terfokus pada penjelasan guru dan hand out yang mereka isi. Siswa juga dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan menuliskan pada hand out tersebut. Selain itu, siswa dapat menuangkan keaktifan dan kreatifitas dalam handoutnya. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivistik yang mana teori ini mengemukakan bahwa di dalam proses pembelajaran guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi guru hanya membantu siswa dalam memahami dan memaknai serta mnegaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengetahuan baru yang diterimanya sehingga membentuk pengetahuan baru yang lebih kompleks.<sup>89</sup> Model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* sesuai digunakan dalam kelas yang memiliki jumlah siswa yang relatif banyak. Sesuai dengan pendapat Zaini (dalam jurnal Arini) mengemukakan bahwa pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* bertujuan agar penyampaian materi yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang memiliki jumlah siswa cukup banyak.

Penelitian serupa pernah dilaksanakan oleh Berlian Mangestuti (2014) yang berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* dan Model Pelajaran *Trade A-Problem* dengan Berbantuan Lembar Kerja Siswa terhadap Hasil

---

<sup>89</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*,....., hal. 73

Belajar Matematika”. Hasil penelitian ini menunjukkan model Model Pembelajaran *Guided Note Taking* dan Model Pelajaran *Trade A-Problem* dengan Berbantuan Lembar Kerja Siswa lebih efektif di gunakan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian serupa lain dilaksanakan oleh Agustin Diah (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Ngagel Rejo III/398 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dimana nilai yang diinginkan dalam penelitian ini sebesar  $\geq 75$  dengan persentase ketuntasan sebesar 85% yang di inginkan terpenuhi dalam siklus II sebesar 94,29%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yan diberi model pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Guide Note Taking (GNT)* kelas XI MA Ma’arif Udanawu Blitar tahun 2016/2017.

**B. Besar Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang diberi Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Guide Note Taking(GNT)* kelas XI MA Ma’arif Udanawu Blitar**

Besar perbedaan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran *direct instruction* dengan *guide note taking (GNT)* dapat dihitung menggunakan *effect size*. Hal ini sesuai dengan pendapat Becker yang mengemukakan *Effect size* merupakan ukuran besar pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya, besarnya perbedaan dari pengaruh sampel yang digunakan.<sup>90</sup> Setelah melakukan perhitungan *effect size* menggunakan rumus Cohen’s, didapatkan nilai *effect size* sebesar 0,51.

---

<sup>90</sup>Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent Groups*, ....., hal 1

Berdasarkan interpretasi pada tabel cohen's nilai effect size sebesar 0,51 berarti perbedaan sebesar 69%. Berdasarkan perhitungan effect size disimpulkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran *direct insruction* dengan *guide note taking (GNT)* kelas XI MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun 2016/2017 sebesar 69% yang tergolong sedang.

Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran *direct insruction* dengan *guide note taking (GNT)* kelas XI MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun 2016/2017 sebesar 69% yang tergolong sedang. Selain itu, model pembelajaran *guide note taking (GNT)* lebih efektif untuk diterapkan pada kelas XI MA Ma'arif Udanawu Blitar pada materi aturan pencacahan dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction*.